

ABSTRAK

VANKA, 2023. PENERAPAN PENDIDIKAN SEKS PADA ANAK USIA DINI. (STUDI PADA ORANG TUA MURID DAN SATUAN PAUD TAMAN ASUH ANAK MUSLIM AL-USWAH KELURAHAN SUKAMAJUKIDUL KECAMATAN INDIHIANG KOTA TASIKMALAYA). Jurusan Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Pembimbing Lilis Karwati dan Ahmad Hamdan.

Pendidikan seks adalah salah satu pengetahuan yang harus diperhatikan oleh orang tua dan PAUD, karena menjadi suatu ketakutan jika tidak ada pendampingan dan edukasi yang baik, anak dapat memahami dan mengenal reproduksi dan seksualitas dari sumber yang salah. Di sisi lain, Orang tua masih merasa bahwa pendidikan seks adalah hal yang tabu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang tua dan PAUD menerapkan dan memberi pemahaman pendidikan seks pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada subjek dan objek penelitian. Analisis data yang dilakukan diawali dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian diantaranya beberapa pemahaman mengenai identitas gender, karakteristik, perbedaan cara berpakaian laki-laki dan perempuan, namun hanya fisik yang secara umum anak terbiasa lihat saja yang diajarkan. Orang tua masih merasa tabu untuk memberikan pemahaman mengenai alat vital laki-laki dan perempuan, pengucapan alat kelamin pun sebagian besar masih menggunakan kiasan lain bukan dengan bahasa ilmiah. Walaupun begitu, secara tidak sadar, beberapa hal sudah diterapkan oleh orang tua, seperti memberitahu anak bagian yang boleh dan tidak boleh disentuh.

Kata Kunci: Pendidikan seks, anak usia dini

ABSTRACT

VANKA, 2023. THE IMPLEMENTATION OF SEX EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD (STUDY IN THE GROUP OF PARENTS AND EARLY CHILDHOOD EDUCATION TAMAN ASUH ANAK MUSLIM AL USWAH, KELURAHAN SUKAMAJUKIDUL, INDIHIANG DISTRICT, TASIKMALAYA CITY). Department od Public Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya. Supervised by Lilis Karwati and Ahmad Hamdan.

Sex education is a knowledge that parents and early childhood education must pay attention to, because it becomes a fear that if there is no good assistance and education, children can understand and recognize reproduction and sexuality from the wrong source. On the other hand, parents still feel that sex education is taboo. Not a few feel that this educational context is a sensitive insight to be given to early childhood. The purpose of this study was to find out how parents and PAUD implement and provide an understanding of sex education in early childhood. This study uses a descriptive qualitative research method. Data was collected through observation, interviews and documentation on research subjects and objects. Data analysis was carried out starting with data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. The conclusion of the research obtained include some understanding of gender identity, characteristics, differences in the way men and women dress, but only the physical appearance that children are used to seeing is taught. Parents still feel it is taboo to provide an understanding of male and female vital organs, most of the pronunciation of the genitals still uses other figures of speech, not in scientific language. Even so, unconsciously, some things have been implemented by parents, such as telling children what parts they can and cannot touch.

Keywords: *Sex education, early childhood*